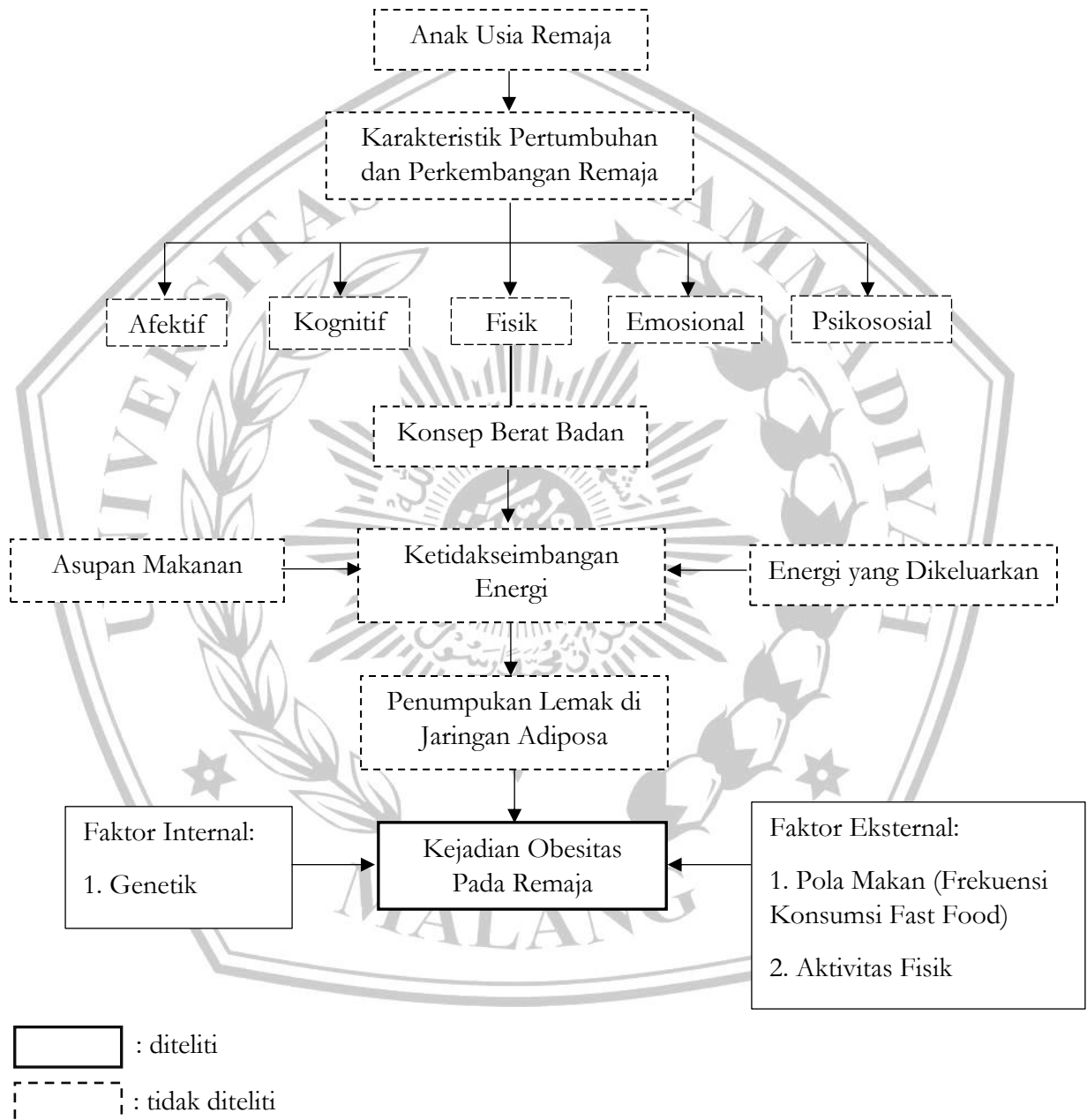


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**3.1 Kerangka Konsep**



*Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Obesitas Pada Remaja*

### 3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju masa dewasa.. Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Remaja mengalami lima karakteristik pertumbuhan dan perkembangan yaitu afektif, kognitif, fisik, emosional, dan psikososial. Pada perkembangan dan pertumbuhan fisik remaja perubahan pada masa pubertas yaitu meningkatnya tinggi dan berat badan. Berat badan adalah hasil peningkatan atau penurunan semua jaringan yang ada pada tubuh, antara lain tulang, otot, lemak, cairan tubuh dan lain-lainnya. Berat badan berlebih dan menjadi obesitas. Obesitas terjadi karena ketidakseimbangan antara asupan energi yang masuk dengan energi yang keluar. Hal ini ditandai dengan penumpukan lemak yang berlebihan dalam jaringan adiposa (Hastuti, 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi obesitas terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi jenis kelamin, dan genetik sedangkan faktor eksternal meliputi frekuensi konsumsi *fas food* dan aktivitas fisik.

### 3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan asumsi hubungan antara 2 variabel yang diharapkan dalam penelitian untuk mampu menjawab suatu pertanyaan (Nursalam, 2020). Hipotesis pada penelitian ini adalah :

H1 : Ada pengaruh antara frekuensi konsumsi *fast food* terhadap kejadian obesitas pada remaja

H2 : Ada pengaruh antara aktivitas fisik terhadap kejadian obesitas pada remaja

H3 : Ada pengaruh antara riwayat obesitas orang tua terhadap kejadian obesitas pada remaja

